

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan cara pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dikatakan bersifat deskriptif karena penelitian ini merupakan kegiatan dalam mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang terjadi. Dan dikatakan penelitian kualitatif karena sumber penelitian ini berupa ucapan atau tulisan dari perilaku orang yang akan diamati.⁶³

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat kegiatan secara sistematis, *factual* dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat pada zakat pertanian.

Proses penelitian dan pemahamannya yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia yang sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Landasan teori juga sangat bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan hasil penelitian.⁶⁴

⁶³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers,2017),h.82.

⁶⁴ Wiratna Sujarwani, *Metodologi penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2014),h.19

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah untuk melakukan penelitian. Penelitian ini akan melihat sejauh mana persepsi dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat dalam membayar zakat pertanian pada lokasi dengan potensi zakat pertanian terbesar di Sumatera Selatan. Berdasarkan data yang telah ditampilkan pada latar belakang maka peneliti akan fokus lokasi ini pada desa dengan potensi zakat tertinggi di Sumatera Selatan Desa ini adalah Desa Margarahayu Kecamatan Muara Telang Kabupaten banyuasin.

B. Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Normatif

Pendekatan yang menitik beratkan pada aturan-aturan yang menata tindakan-tindakan manusia dalam pergaulan dengan sesama sesuai dengan ajaran-ajaran dalam agama Islam yaitu penulis berpedoman pada al-Qur'an dan Al-Sunnah.

2. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial yaitu pembahasan yang mengacu pada fenomena-fenomena sosial terjadi di dalam masyarakat serta yang mempengaruhi interaksi-interaksi sosial di dalam masyarakat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan. Dalam hal ini yang akan menjadi sumber utama adalah petani penggarap dan pemilik lahan.⁶⁵ Dalam hal ini yang akan menjadi sumber utama adalah petani penggarap dan pemilik lahan dan juga perangkat desa yang ada di Desa Margarahayu Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di dapat dari catatan, buku-buku sebagai teori, artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yakni dilakukan secara intensif, latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit *social* seperti individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di masyarakat Desa Margarahayu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat Desa Margarahayu tentang zakat pertanian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Suatu metode yang merupakan strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitiannya. Adapun subjek dari metode

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2018, h 128.

wawancara ini adalah masyarakat Desa Margarahayu Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin yang memiliki kategori untuk mewakili diantaranya :

Tabel 3.1
Nama-nama yang akan diwawancarai

No	Narasumber	Keterangan
1	Purwanto	Sektertaris UPZ
2	Ust. Efendi	Ketua Masjid Nurul Hidayah
3	Samin	Pejabat Setempat atau Ketua RT
4	Sutrisno	Petani Pemilik Lahan
5	Wardi	Petani Pemilik Lahan
6	Tri Wari Wijayanto	Petani Pemilik Lahan
7	Jumadi	Petani Pemilik Lahan
8	Slamet	Petani Pemilik Lahan
9	Bayu	Petani Pemilik Lahan
10	Sumarni	Petani Pemilik Lahan
11	Turyanto	Petani Pemilik Lahan

Dalam penelitian ini ada tiga teknik data yang akan digunakan yaitu :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi untuk memperoleh informasi atau data.⁶⁶ Wawancara dapat dilakukan secara *open-ended* (peneliti bertanya langsung kepada responden kunci tentang

⁶⁶ Sudaryono, *Metode Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers, 2017),h. 205.

fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka terkait dengan peristiwa yang ada, terfokus, dan terstruktur). Dalam hal ini wawancara dilakukan seperti yang telah disampaikan dalam bagian teknik pengumpulan data biasanya tokoh masyarakat, agama, dan masyarakat pada umumnya akan dilibatkan dalam wawancara ini.

2. Metode Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mengamati secara langsung subjek penelitian dengan memiliki tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan. Observasi ini akan dilakukan di Desa Margarahayu Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan untuk memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.⁶⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik

⁶⁷ Dr.widodo, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2017),h.74

penelitian, yaitu membaca dan mempelajari literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

F. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah suatu cara pengambilan contoh atau sampel untuk diteliti.⁶⁸ Sampel dalam metode kualitatif ini sifatnya *snowball* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Sampel pada metode kualitatif tidak menekan pada jumlah atau keterwakilan, namun lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan. Sampel yang memiliki jumlah banyak tidak akan punya arti jika tidak berkualitas atau informasinya tidak jelas. Patokan umum untuk sampel adalah jumlahnya yang kecil, karena dalam jumlah kecil peneliti akan mampu mengumpulkan data yang mendalam, jumlahnya bisa berupa informasi yang rinci dan tepat, maka dari jumlah yang besar akan menjadi masalah, karena akan terjadi pengulangan informasi dan akibatnya informasi yang didapat akan tumpang tindih.⁶⁹

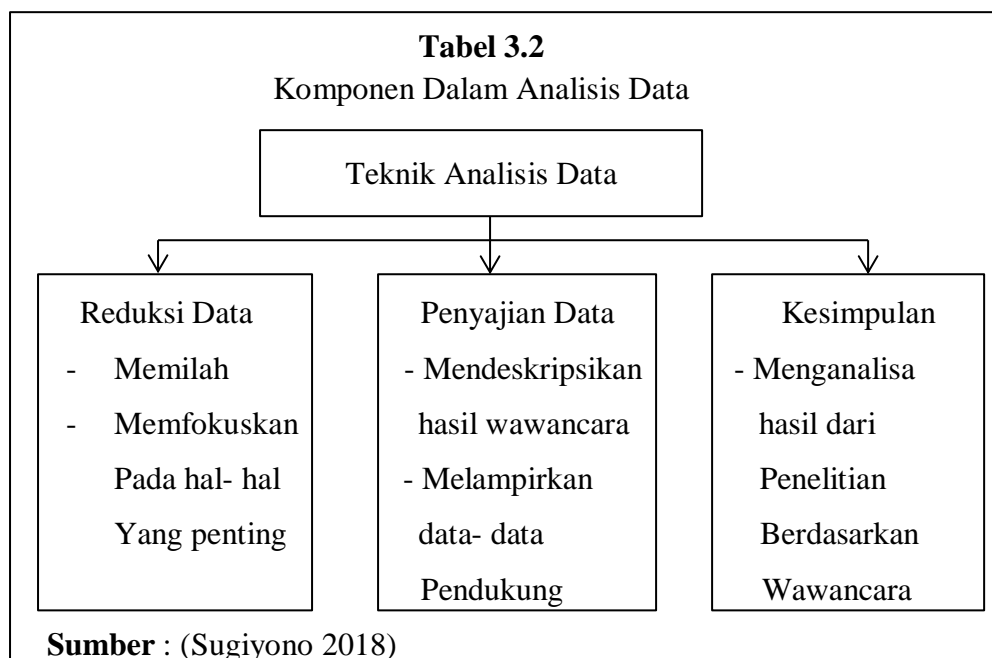
G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Dimulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dan analisis data bukanlah dua

⁶⁸ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian* (Edisi Revisi Tahun 2021), 2021.

⁶⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2018).

hal yang terpisah, melainkan dilakukan secara bersamaan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁷⁰



1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu, berdasarkan data yang diperoleh direduksi di arahkan di pilih hal-hal yang pokok di fokuskan kepada suatu tema, konsep, atau kategori tertentu yang akan memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini akan difokuskan pada pengumpulan data, agar memberikan gambarans yang lebih tajam terhadap hasil penelitian.

⁷⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2006), h. 88.

2. Penyajian Data

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model data sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tidak didasarkan pada pemahaman tersebut.⁷¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini hanya sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam penganalisaan selama peneliti menulis. Suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.

⁷¹ Dr.widodo, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2017),h.75